Lestari, P. M., dan N. Aini. 2018. Komposisi Nutrisi dan Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada *Romaine* (*Lactuca sativa Var.Romana* L.) Sistem Hidroponik Substrat. *Produksi Tanaman*, 6(3): 455-462.

Lingga P. 2009. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Rineka Cipta. Jakarta

Lingga,2012.Nutrisi Hidroponik. Serial Online. (https://www.hipwee.com). Diakses pada Tanggal 28 Februari 2022. Pukul 22.43 WIB.

Manuhuttu, A. P., H. Rehatta, J. J. G. Kailola. 2014. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Hayati Bioboost terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa. L*). *Agologia*, 3(1): 18-27.

Manullang, I. F, Hasibuan, S., dan Mawarni, R. 2019. Pengaruh Nutrisi Mix dan Media Tanam Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa*) Secara Hidroponik dengan Sistem Wick. *BERNAS Agricultural Research Journal*, 15(1): 82-90.

Masarirambi, Anis W, Siska F dan Aini N. 2010. Komposisi Nutrisi dan Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rafa* L) dalam Sistem Hidroponik. *J. Produksi Pertanian* (2 (8): 595-601. Jurusan Budidaya Pertanian, Universitas Brawijaya

Muhadiansyah TO, Setyono, Adimihardja SA. 2016. Efektivitas Pencampuran Pupuk Organik Cair Dalam Nutrisi Hidroponik pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca Sativa* L). Agronida. Vol 2 (1) : 2442-2541.

Murtyamy, 2014. Budidaya Tanaman Hidroponik, Serial Online (https://sipora.polije.ac.id/2813/2/BAB%201.%20PENDAHULUAN.pdf), Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2022, Pukul 13.00 wib.

Nerotama S, Kushendarto, Ginting YC. 2014. Pengaruh Dua Jenis Pupuk Daun dan Dosis Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Vegetatif Awal Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Kultivar Citayam, Inovasi dan Pembangunan. *J. Kelitbangan.* 02(02):199213.

Novirani, 2014. Respon Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L) terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Asal Sampah Organik Pasar. *Klorofil*, 9(2): 57-61.

Nugraha R.U. 2014. Sumber Hara Sebagai Pengganti AB mix pada Budidaya Sayuran Daun Secara Hidroponik. Skripsi. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Nuraeni. 2021. Budidaya Tanaman Pakcoy Menggunakan Ekstrak Teh dan Pupuk Kascing. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.

Nurshanti DF. 2009. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Caisim (*Brassica Juncea* L.). *Agronobis.* 1(1): 89-98.

Nuryani, S., Muhsin., dan Nasi W. 2010. Serapan Hara N P K pada Tanaman Padi dengan Berbagai Penggunaan Pupuk Organik pada Vertisol. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.1-13 hal.

Perwitasari, B., Mustika, T., dan Catur, W. 2012. Pengaruh Media Tanam dan Nutrisi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakchoi (Brassica juncea L.) dengan Sistem Hidroponik. *Jurnal Agrovigor.* 5(1): 14-25.

Perwitasari, Belia, Mustika T dan Catur W. 2012. Pengaruh Media Tanam dan Nutrisi terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica juncea*) dengan Sistem Hidroponik. *Jurnal Argivigor* 5(1):15

Pratiwi, P. R., Subandi, M., dan Mustari, E. (2015). Pengaruh Tingkat EC (*Electrical Conductivity*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Rrassica Juncea* L) pada Sistem Instalasi Aeroponic Vertikal. *Jurnal Agro,* 2(1), 50-55.

Rachman, S. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kanisius. Yogyakarta

Rajak, O., J.R., Patty., dan J. I., Nendissa. 2016. Pengaruh Dosis dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik Cair BMW terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Budidaya Pertanian,* 12(2): 66-73.

Rizal, S. 2017. Pengaruh Nutrisi yang Diberikan terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa L.*) yang Ditanam secara Hidroponik. *Journal of Chemical Information and Modeling, 14.*

Rukmana, 2014. Di Daerah yang Beriklim Sedang (Subtropis), Serial Online. (http://tumoutou.net/702_07134/naswir.ht).Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2022. Pukul 12.18 WIB.

Rukmana, 2014. Produsen Sayuran Serial Online. (http://tumoutou.net/702_07134/naswir.ht). Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2022. Pukul 12.48 WIB

Rukmana, R dan M.T.H. Yudirachman. 2016. Budidaya Sayuran. Nuansa Cendeka. Bandung.

Sarido L dan Junia. 2017. Uji Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa* L.) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair pada System Hidroponik. *Jurnal AGRIFOR*. 16(1): 65-74. Doi 10.22146/veg.9276.

Sarif, P., A. Hadid dan I. Wahyudi. 2015. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Urea. *Agritekbis,* 3(5) 585-591.

Setyaningrum W., dan Saparianto, A. 2011. Aplikasi Hidroponik NFT pada Budidaya Pakcoy (*Brassica rapa chinensis*). *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13(3), 159-167.

Siregar, M. 2017. Respon Pemberian Nutrisi AB-mix pada Sistem Tanam Hidroponik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea*). *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, 2(2), 18–24.

Siswandi dan Sarwono. 2013. Uji Sistem Pemberian Nutrisi dan Macam Media Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada (*Latuca sativa* L.) Hidroponik. *J. Agronomika*. 8(1): 144-148.

Sugianto, A.K. 2016. Kandungan Hara Pupuk Organik Cair Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Berdasarkan Posisi Daun dan Suhu Penyeduhan. Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia. IPB. Bogor.

Sukmawati, S. 2012. Pengaruh Pupuk Organik dan POC dari Kotoran Kambing terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rafa* L.). *Agrotekbis*, 3(5): 602-611.

Sumedi P Nugraha., dan Fatma Nadia Amini, 2023. Pemanfaatan Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik.

Sunarjono, H. 2013. Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sutirman, H S. 2011. *Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tama, A. W., dan Suprihati, S. 2020. Perakitan Pupuk Alternatif untuk Budidaya Sawi Pakcoy (*Brassica rapa subsp. chinensis*) dengan Sistem Hidroponik Rakit Apung. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung (Journal of Agricultural Engineering)*, *9*(3), 163. https://doi.org/10.23960/jtep-l.v9i3.163-170

Tripama B dan Yahya MR. 2018. Respon Konsenterasi Nutrisi Hidroponik terhadap Tiga Jenis Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L). *Jurnal Agritop.* 16(2): 237-249.

Vidiyanto,2013, Hidroponik Rakit Apung (http://repository.ubb.ac.id/1835/2/ BAB%20I.pdf) Diakses pada Tanggal 10 Agustus 2022, Pukul 09.40 wib.

Wibowo AW, Suryanto A dan Nugroho A. 2017. Kajian Pemberian Berbagai Dosis Larutan Nutrisi dan Media Tanam secara Hidroponik Sistem Substrat pada Tanaman Kailan (*Brassica oleracea* L). *Jurnal Produksi Tanaman.* 5(7): 1119-1125.

Widadi H, 2003. *Kandungan Gii dan Manfaat Tanaman Sawi Pakcoy.* Kanisius. Jogjakarta

Wijayani, A., dan Widodo, W. 2005. Usaha Meningkatkan Beberapa Varietas Tomat dengan Sistem Budidaya Hidroponik. *Agricultural Science,* 12 (1), 77 – 83.

Yuliani, I., S. D. Utami, I dan Efendi. 2017. Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang dengan Urea terhadap Pertumbuhan Sawi (*Brassica juncea* L.). *Bioscientist,* 6(1): 10-18.

Lampiran 1. Rangkuman Data

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)			Jumlah Daun (helai)			Panjang Akar (cm)			Diameter Bonggol (cm)	Bobot Segar Akar (g)	Bobot Segar Tajuk (g)	Bobot Segar Tanaman (g)
	2 MST	3MST	4 MST	2 MST	3MST	4 MST	2 MST	3MST	4 MST				
Larutan Fertimix (ppm)													
F_0 (0)	4.72 c	9.97 b	14.28 b	4.06 b	5.28 b	6.11 b	9.72 b	15.03 b	17.6 b	3.25 c	3.44 c	50.99 d	54.43 d
F_1 (500)	6.15 b	13.65 a	18.17 a	5.00 a	7.08 a	7.83 a	13.29 ab	22.75 a	24.28 a	3.50 c	6.93 b	57.42 c	61.85 c
F_2 (700)	7.22 a	14.65 a	19.31 a	5.17 a	7.58 a	8.44 a	14.83 a	22.50 a	24.60 a	4.50 b	11.51 a	75.03 b	86.54 b
F_3 (900)	7.00 ab	14.72 a	19.36 a	5.22 a	7.64 a	8.44 a	14.68 a	22.94 a	24.67 a	5.00 a	11.86 a	94.23 a	106.09 a
Larutan Kompos Kotoran Sapi (ppm)													
S_0 (0)	6.63	12.21	16.36 b	4.92 ab	6.33	7.19 b	12.78	16.14 c	18.13 c	3.14 c	4.58 d	50.55 d	55.14 d
S_1 (500)	5.97	13.08	17.33 b	4.17 b	6.92	7.64 ab	10.40	20.08 b	22.19 b	4.03 b	7.71 c	64.23 c	71.93 c
S_2 (700)	6.42	13.33	17.89 ab	5.42 a	7.03	7.83 ab	15.82	21.53 b	23.39 b	4.33 b	9.64 b	73.44 b	80.58 b
S_3 (900)	6.07	14.38	19.53 a	4.94 ab	7.31	8.17 a	13.53	25.47 a	27.47 a	4.75 a	11.81 a	89.45 a	101.26 a
Interaksi													
F_0S_0	4.72	9.28	13.17	3.11	4.89	5.56	6.39	12.33	14.78	1.33 k	0.46	31.32 m	31.78 l
F_0S_1	4.83	8.83	13.06	3.78	4.89	5.89	9.44	13.44	16.33	3.44 i	3.44	46.80 kl	50.24 k
F_0S_2	4.83	9.72	14.61	4.67	5.11	6.11	10.67	16.67	19.11	3.89 g	4.30	55.50 i	59.80 i
F_0S_3	4.50	12.06	16.28	4.67	6.22	6.89	12.39	17.67	20.33	4.33 ef	5.54	70.33 f	75.88 g
F_1S_0	6.50	13.06	17.28	5.33	6.22	7.33	14.44	18.56	20.22	3.00 j	4.02	49.07 jk	53.09 jk
F_1S_1	6.22	13.28	17.83	4.11	7.44	7.78	10.39	22.00	23.89	3.33 j	4.97	51.02 j	55.99 j
F_1S_2	5.81	14.06	18.28	5.44	7.56	8.11	14.78	23.56	24.33	3.67 h	8.51	66.93 g	65.44 h
F_1S_3	6.06	14.22	19.28	5.11	7.11	8.11	13.56	26.89	28.67	4.00 g	10.23	62.66 h	72.89 g
F_2S_0	7.94	12.78	18.06	5.44	7.00	7.78	14.78	15.78	17.97	4.22 f	7.06	44.43 l	51.49 k
F_2S_1	6.33	15.28	19.06	4.33	7.67	8.56	9.17	20.89	22.56	4.44 de	10.89	78.16 de	89.04 e
F_2S_2	7.67	14.72	19.17	6.00	7.78	8.55	21.28	21.33	24.00	4.56 d	13.58	81.01 d	94.59 d
F_2S_3	6.94	15.83	20.94	4.89	7.89	8.89	14.11	32.00	33.89	4.78 c	14.52	96.51 b	111.03 b
F_3S_0	7.33	13.72	16.94	5.78	7.22	8.11	15.50	17.89	19.56	4.00 g	6.80	77.39 e	84.19 f
F_3S_1	6.50	14.94	19.39	4.44	7.67	8.33	12.61	24.00	26.00	4.89 g	11.53	80.92 d	92.46 de
F_3S_2	7.39	14.83	19.50	5.56	7.67	8.56	16.56	24.56	26.11	5.22 b	12.17	90.31 c	102.48 c
F_3S_3	6.78	15.39	21.61	5.11	8.00	8.78	14.06	25.33	27.00	5.89 a	16.93	128.29 a	145.22 a
KK (%)	17.34	13.83	11.98	18.53	14.11	10.07	35.16	19.60	16.74	11.64	18.44	9.58	10.93

Lampiran 2. Deskripsi Tanaman Pakcoy Varietas Sylphy F1

Nama varietas	: Pakcoy Sylphy F1
Umur tanaman	: 28-30 HST
Tinggi tanaman	: 25 cm
Tangkai daun	: Lebar
Warna tangkai daun	: Hijau muda
Bentuk daun	: Agak bulat ukuran 20-25 cm
Warna daun	: Hijau
Anjuran	: Cocok ditanam di dataran rendah dan tinggi
Potensi prduksi	: 150 g-200 g/tanaman
Produksi benih	: NUSA AGRO Indonesia, Bogor.

Lampiran 3. Bagan Areal Penelitian

F_0S_0	F_1S_1	F_2S_1
F_1S_0	F_0S_2	F_0S_0
F_2S_0	F_2S_1	F_2S_3
F_3S_0	F_0S_0	F_3S_1
F_0S_1	F_2S_3	F_2S_0
F_1S_1	F_3S_2	F_0S_3
F_2S_1	F_3S_1	F_3S_3
F_3S_1	F_2S_0	F_1S_1
F_0S_2	F_2S_2	F_3S_2
F_1S_2	F_0S_3	F_3S_0
F_2S_2	F_3S_3	F_1S_3
F_3S_2	F_1S_1	F_0S_3
F_0S_3	F_3S_0	F_0S_2
F_1S_3	F_1S_3	F_1S_2
F_2S_3	F_1S_2	F_2S_2
F_3S_3	F_0S_3	F_1S_1

Lampiran 4. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
F0S0	4.33	5.50	4.33	14.17	4.72
F0S1	5.00	4.83	4.67	14.50	4.83
F0S2	4.67	6.33	3.50	14.50	4.83
F0S3	4.00	4.33	5.17	13.50	4.50
F1S0	7.00	6.33	6.17	19.50	6.50
F1S1	7.33	4.33	7.00	18.67	6.22
F1S2	5.42	6.83	5.17	17.42	5.81
F1S3	5.67	6.50	6.00	18.17	6.06
F2S0	8.33	8.33	7.17	23.83	7.94
F2S1	8.33	6.67	4.00	19.00	6.33
F2S2	7.83	7.50	7.67	23.00	7.67
F2S3	7.50	8.00	5.33	20.83	6.94
F3S0	7.33	7.83	6.83	22.00	7.33
F3S1	8.33	7.50	3.67	19.50	6.50
F3S2	6.83	7.67	7.67	22.17	7.39
F3S3	6.67	6.17	7.50	20.33	6.78
Total	104.58	104.67	91.83	301.08	6.27
Rataan	6.54	6.54	5.74		

Lampiran 5. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0.05
Ulangan	2	6.8180	3.4090	2.88	tn	3.22
Larutan Fertimix	3	46.2076	15.4025	13.02	*	2.92
Lar. Komp. Kotoran Sapi	3	3.3419	1.1140	0.94	tn	2.92
Interaksi	9	4.0904	0.4545	0.38	tn	2.21
Galat	30	35.4829	1.1828			
Total	47	95.9408				

Koefisien Keragaman (KK) = 17.34 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 6. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
F0S0	8.83	11.17	7.83	27.83	9.28
F0S1	8.50	8.50	9.50	26.50	8.83
F0S2	8.83	11.50	8.83	29.17	9.72
F0S3	13.50	13.50	9.17	36.17	12.06
F1S0	12.17	13.50	13.50	39.17	13.06
F1S1	15.17	10.83	13.83	39.83	13.28
F1S2	14.50	15.50	12.17	42.17	14.06
F1S3	15.00	13.83	13.83	42.67	14.22
F2S0	17.00	12.83	8.50	38.33	12.78
F2S1	15.50	14.83	15.50	45.83	15.28
F2S2	15.50	16.17	12.50	44.17	14.72
F2S3	16.50	15.83	15.17	47.50	15.83
F3S0	16.83	15.17	9.17	41.17	13.72
F3S1	14.17	14.83	15.83	44.83	14.94
F3S2	14.50	13.83	16.17	44.50	14.83
F3S3	15.50	15.50	15.17	46.17	15.39
Total	222.00	217.33	196.67	636.00	13.25
Rataan	13.88	13.58	12.29		

Lampiran 7. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 3 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0.05
Ulangan	2	22.7222	11.3611	3.39	*	3.22
Larutan Fertimix	3	180.4954	60.1651	17.93	*	2.92
Lar. Komp. Kotoran Sapi	3	28.6250	9.5417	2.84	tn	2.92
Interaksi	9	13.3056	1.4784	0.44	tn	2.21
Galat	30	100.6852	3.3562			
Total	47	345.8333				

Koefisien Keragaman (KK) = 13.83 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 8. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
F0S0	12.50	15.17	11.83	39.50	13.17
F0S1	12.83	12.50	13.83	39.17	13.06
F0S2	15.17	15.83	12.83	43.83	14.61
F0S3	17.83	17.83	13.17	48.83	16.28
F1S0	16.50	17.83	17.50	51.83	17.28
F1S1	20.83	14.83	17.83	53.50	17.83
F1S2	18.83	19.83	16.17	54.83	18.28
F1S3	22.17	17.83	17.83	57.83	19.28
F2S0	20.83	20.17	13.17	54.17	18.06
F2S1	18.17	19.17	19.83	57.17	19.06
F2S2	18.50	17.83	21.17	57.50	19.17
F2S3	24.17	19.50	19.17	62.83	20.94
F3S0	21.50	16.83	12.50	50.83	16.94
F3S1	20.17	20.83	17.17	58.17	19.39
F3S2	19.50	18.83	20.17	58.50	19.50
F3S3	24.50	20.83	19.50	64.83	21.61
Total	304.00	285.67	263.67	853.33	17.78
Rataan	19.00	17.85	16.48		

Lampiran 9. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0.05
Ulangan	2	50.9769	25.4884	5.62	*	3.22
Larutan Fertimix	3	206.9074	68.9691	15.20	*	2.92
Lar. Komp. Kotoran Sapi	3	63.3519	21.1173	4.65	*	2.92
Interaksi	9	9.3704	1.0412	0.23	tn	2.21
Galat	30	136.1343	4.5378			
Total	47	466.7407				

Koefisien Keragaman (KK) = 11.98 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 10. Rataan Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
F0S0	3.00	4.33	2.00	9.33	3.11
F0S1	4.67	4.67	2.00	11.33	3.78
F0S2	4.67	4.67	4.67	14.00	4.67
F0S3	4.33	4.33	5.33	14.00	4.67
F1S0	5.33	5.33	5.33	16.00	5.33
F1S1	5.33	2.33	4.67	12.33	4.11
F1S2	6.00	5.67	4.67	16.33	5.44
F1S3	5.00	5.67	4.67	15.33	5.11
F2S0	5.33	5.67	5.33	16.33	5.44
F2S1	5.67	4.67	2.67	13.00	4.33
F2S2	6.00	6.00	6.00	18.00	6.00
F2S3	5.33	5.67	3.67	14.67	4.89
F3S0	5.67	6.00	5.67	17.33	5.78
F3S1	6.00	5.33	2.00	13.33	4.44
F3S2	5.67	5.67	5.33	16.67	5.56
F3S3	5.33	4.67	5.33	15.33	5.11
Total	83.33	80.67	69.33	233.33	4.86
Rataan	5.21	5.04	4.33		

Lampiran 11. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 2 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0.05
Ulangan	2	6.9074	3.4537	4.25	*	3.22
Larutan Fertimix	3	10.7037	3.5679	4.40	*	2.92
Lar. Komp. Kotoran Sapi	3	9.6111	3.2037	3.95	*	2.92
Interaksi	9	6.6111	0.7346	0.90	tn	2.21
Galat	30	24.3519	0.8117			
Total	47	58.1852				

Koefisien Keragaman (KK) = 18.53 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 12. Rataan Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
F0S0	4.67	6.33	3.67	14.67	4.89
F0S1	4.67	4.33	5.67	14.67	4.89
F0S2	5.00	5.33	5.00	15.33	5.11
F0S3	7.00	7.67	4.00	18.67	6.22
F1S0	8.00	5.00	5.67	18.67	6.22
F1S1	7.67	7.67	7.00	22.33	7.44
F1S2	8.00	8.67	6.00	22.67	7.56
F1S3	7.67	7.33	6.33	21.33	7.11
F2S0	9.33	6.33	5.33	21.00	7.00
F2S1	8.67	8.00	6.33	23.00	7.67
F2S2	8.33	7.33	7.67	23.33	7.78
F2S3	8.33	8.00	7.33	23.67	7.89
F3S0	8.67	8.00	5.00	21.67	7.22
F3S1	8.00	8.00	7.00	23.00	7.67
F3S2	7.00	8.00	8.00	23.00	7.67
F3S3	8.00	8.67	7.33	24.00	8.00
Total	119.00	114.67	97.33	331.00	6.90
Rataan	7.44	7.17	6.08		

Lampiran 13. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 3 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0.05
Ulangan	2	16.4306	8.2153	8.68	*	3.22
Larutan Fertimix	3	44.1366	14.7122	15.55	*	2.92
Lar. Komp. Kotoran Sapi	3	6.0255	2.0085	2.12	tn	2.92
Interaksi	9	3.2801	0.3645	0.39	tn	2.21
Galat	30	28.3843	0.9461			
Total	47	98.2569				

Koefisien Keragaman (KK) = 14.11 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 14. Rataan Data Pengamatan Jumlah Daun (helai) 4 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
F0S0	5.67	4.33	6.67	16.67	5.56
F0S1	5.67	6.33	5.67	17.67	5.89
F0S2	6.00	6.33	6.00	18.33	6.11
F0S3	8.00	7.67	5.00	20.67	6.89
F1S0	8.33	6.00	7.67	22.00	7.33
F1S1	8.67	7.33	7.33	23.33	7.78
F1S2	8.67	8.67	7.00	24.33	8.11
F1S3	8.67	7.67	8.00	24.33	8.11
F2S0	8.00	7.00	8.33	23.33	7.78
F2S1	9.33	8.00	8.33	25.67	8.56
F2S2	8.33	9.00	8.33	25.66	8.55
F2S3	9.67	8.33	8.67	26.67	8.89
F3S0	8.33	9.00	7.00	24.33	8.11
F3S1	8.00	8.00	9.00	25.00	8.33
F3S2	9.00	8.67	8.00	25.67	8.56
F3S3	9.33	8.67	8.33	26.33	8.78
Total	129.66	121.00	119.33	369.99	7.71
Rataan	8.10	7.56	7.46		

Lampiran 15. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 4 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0.05
Ulangan	2	3.8403	1.9201	3.19	tn	3.22
Larutan Fertimix	3	43.7859	14.5953	24.23	*	2.92
Lar. Komp. Kotoran Sapi	3	5.9404	1.9801	3.29	*	2.92
Interaksi	9	0.9167	0.1019	0.17	tn	2.21
Galat	30	18.0746	0.6025			
Total	47	72.5579				

Koefisien Keragaman (KK) = 10.07 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 16. Rataan Data Pengamatan Panjang Akar (cm) 2 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
F0S0	3.33	13.00	2.83	19.17	6.39
F0S1	13.67	11.67	3.00	28.33	9.44
F0S2	14.00	14.00	4.00	32.00	10.67
F0S3	7.67	13.33	16.17	37.17	12.39
F1S0	12.33	12.33	18.67	43.33	14.44
F1S1	13.67	4.50	13.00	31.17	10.39
F1S2	12.83	20.00	11.50	44.33	14.78
F1S3	13.33	18.50	8.83	40.67	13.56
F2S0	9.67	18.17	16.50	44.33	14.78
F2S1	17.00	5.50	5.00	27.50	9.17
F2S2	23.67	19.83	20.33	63.83	21.28
F2S3	15.17	17.00	10.17	42.33	14.11
F3S0	15.50	16.33	14.67	46.50	15.50
F3S1	18.00	16.17	3.67	37.83	12.61
F3S2	14.50	17.00	18.17	49.67	16.56
F3S3	14.67	11.17	16.33	42.17	14.06
Total	219.00	228.50	182.83	630.33	13.13
Rataan	13.69	14.28	11.43		

Lampiran 17. Hasil Analisis Sidik Ragam Panjang Akar 2 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0.05
Ulangan	2	72.5775	36.2888	1.70	tn	3.22
Larutan Fertimix	3	203.3356	67.7785	3.18	*	2.92
Lar. Komp. Kotoran Sapi	3	179.4375	59.8125	2.81	tn	2.92
Interaksi	9	163.3171	18.1463	0.85	tn	2.21
Galat	30	639.5521	21.3184			
Total	47	1258.2199				

Koefisien Keragaman (KK) = 35.16 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 18. Rataan Data Pengamatan Panjang Akar (cm) 3 MST

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
F0S0	12.00	17.00	8.00	37.00	12.33
F0S1	13.00	17.33	10.00	40.33	13.44
F0S2	14.33	20.00	15.67	50.00	16.67
F0S3	13.00	19.00	21.00	53.00	17.67
F1S0	23.33	14.67	17.67	55.67	18.56
F1S1	26.33	22.67	17.00	66.00	22.00
F1S2	23.00	21.00	26.67	70.67	23.56
F1S3	23.67	32.00	25.00	80.67	26.89
F2S0	15.67	17.67	14.00	47.34	15.78
F2S1	25.33	20.67	16.67	62.67	20.89
F2S2	20.67	22.00	21.33	64.00	21.33
F2S3	38.67	29.00	28.33	96.00	32.00
F3S0	16.67	26.67	10.33	53.67	17.89
F3S1	27.33	23.67	21.00	72.00	24.00
F3S2	26.33	25.00	22.33	73.67	24.56
F3S3	28.67	19.67	27.67	76.00	25.33
Total	348.00	348.00	302.67	998.67	20.81
Rataan	21.75	21.75	18.92		

Lampiran 19. Hasil Analisis Sidik Ragam Panjang Akar 3 MST

SK	db	JK	KT	F.hit		F. Tabel 0.05
Ulangan	2	85.6359	42.8180	2.57	tn	3.22
Larutan Fertimix	3	535.3261	178.4420	10.73	*	2.92
Lar. Komp. Kotoran Sapi	3	535.1541	178.3847	10.72	*	2.92
Interaksi	9	153.9678	17.1075	1.03	tn	2.21
Galat	30	499.0071	16.6336			
Total	47	1809.0910				

Koefisien Keragaman (KK) = 19.60 %

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata
* = berpengaruh nyata pada taraf 5 %